

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK KESEHATAN TERHADAP NARAPIDANA LANJUT USIA (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Bandar Lampung)

Oleh

Jihan Dara Berliani

Kesehatan narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) merupakan isu yang semakin mendapat sorotan seiring bertambahnya jumlah warga binaan yang memasuki usia lanjut. Banyak di antara mereka yang harus menjalani masa pidana dalam kondisi fisik yang kian menurun, namun tidak disertai dengan akses terhadap layanan kesehatan yang layak dan memadai. Ketidaksiapan fasilitas pemasyarakatan dalam menghadapi kebutuhan medis yang kompleks pada narapidana lansia menyebabkan timbulnya berbagai persoalan, baik dari segi kemanusiaan maupun hukum. Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimanakah implementasi pemenuhan hak kesehatan terhadap narapidana Lanjut Usia? Apakah faktor penghambat pemenuhan hak kesehatan terhadap narapidana Lanjut Usia?

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu normatif empiris dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara mendalam dengan narapidana lanjut usia, petugas Lapas, dan akademisi. Data sekunder diperoleh dari studi dokumen terkait kebijakan dan regulasi terkait pemenuhan hak kesehatan di Lapas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pemenuhan hak kesehatan terhadap narapidana lanjut usia di Lapas Kelas I Bandar Lampung telah dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan rutin dan penyediaan layanan medis dasar. Namun, pelaksanaannya masih belum berjalan optimal. Terdapat berbagai hambatan yang signifikan, seperti keterbatasan fasilitas medis, ketiadaan ruang perawatan khusus bagi lansia, serta belum tersedianya dokter spesialis geriatrik. Efisiensi anggaran pada tahun berjalan juga berdampak pada minimnya perlengkapan pendukung, seperti pegangan tangan yang sangat dibutuhkan untuk mencegah risiko jatuh atau cedera. Selain itu, obat-obatan yang dibutuhkan untuk mengatasi penyakit degeneratif yang umum diderita oleh lansia sangat terbatas. Pola makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi lansia dan rendahnya kesadaran petugas terhadap pentingnya pemenuhan hak kesehatan turut memperburuk kualitas layanan.

Jihan Dara Berliani

Kurangnya keterlibatan keluarga dalam proses perawatan dan pengawasan juga menjadi faktor penghambat yang tidak bisa diabaikan. Dari berbagai faktor tersebut, keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan paling dominan karena langsung memengaruhi mutu dan keberlanjutan layanan kesehatan.

Saran penelitian menekankan pentingnya pendekatan yang humanis dan adil, penguatan regulasi, peningkatan anggaran, fasilitas ramah lansia, tenaga medis yang kompeten, dan perubahan paradigma petugas yang lebih berorientasi pada hak asasi manusia.

Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana Lanjut Usia, Pemenuhan Hak Kesehatan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE FULFILLMENT OF HEALTH RIGHTS FOR ELDERLY INMATES

(Study at Class 1 Correctional Institution Bandar Lampung)

By

Jihan Dara Berliani

The health of elderly inmates in Correctional Institutions (Lapas) is an issue that is increasingly in the spotlight as the number of inmates entering the elderly increases. Many of them have to serve their sentences in declining physical conditions, but are not accompanied by access to proper and adequate health services. The unpreparedness of correctional facilities to deal with the complex medical needs of elderly inmates has caused various problems, both in terms of humanity and law. The formulation of the problem in this study is how to implement the fulfillment of health rights for elderly inmates? What are the factors that inhibit the fulfillment of health rights for elderly inmates?

The research method used in this study is empirical normative by collecting primary data through in-depth interviews with elderly inmates, prison officers, and academics. Secondary data was obtained from the study of documents related to policies and regulations related to the fulfillment of health rights in prisons.

The results of the study show that the implementation of the fulfillment of health rights for elderly inmates in the Class I Prison in Bandar Lampung has been carried out through routine health checks and the provision of basic medical services. However, the implementation is still not running optimally. There are various significant obstacles, such as limited medical facilities, the absence of special treatment rooms for the elderly, and the unavailability of geriatric specialists. Budget efficiency in the current year also has an impact on the lack of supporting equipment, such as handrails that are urgently needed to prevent the risk of falls or injuries. In addition, the medications needed to treat degenerative diseases that are common to the elderly are very limited. Diets that are not in accordance with the nutritional needs of the elderly and low awareness of officers on the importance of fulfilling health rights also worsen the quality of services.

Jihan Dara Berliani

The lack of family involvement in the treatment and supervision process is also an inhibiting factor that cannot be ignored. Of these various factors, the limitation of facilities and infrastructure is the most dominant obstacle because it directly affects the quality and sustainability of health services.

The research suggests the importance of a humanist and fair approach, strengthening regulations, increasing budgets, elderly-friendly facilities, competent medical personnel, and a paradigm shift in officers that are more human rights-oriented.

Keywords: Correctional Institutions, Elderly Inmates, Fulfillment of Health Rights